

**ANALISIS PERILAKU HARGA KOMODITAS WORTEL
(Daucus carota L.) DI KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh

ZUMROTUL MAHMUDAH



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
MALANG
2016**

**ANALISIS PERILAKU HARGA KOMODITAS WORTEL
(Daucus carota L.) DI KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh:

**ZUMROTUL MAHMUDAH
125040100111036**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa segala pernyataan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya, dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Agustus 2016

Penulis

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Malang pada tanggal 25 Juli 1994 sebagai putri ketiga dari empat bersaudara oleh pasangan Machmud dan Siti Maimunah. Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak TK Muslimat Al-Ihsan Kabupaten Malang pada tahun 1999 sampai 2000. Kemudian penulis melanjutkan sekolah dasar di MI. Al-Ihsan Kabupaten Malang pada tahun 2000 sampai 2006. Pada tahun 2006 hingga 2009, penulis menempuh pendidikan lanjutan sekolah menengah pertama di MTs. Al-Ihsan Kabupaten Malang. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di MA. Khairuddin Gondanglegi Kabupaten Malang tahun 2009 sampai 2012. Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur, melalui jalur SNMPTN Tulis.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa (UKM) Forum Diskusi Mahasiswa Pengembang Penalaran (FORDIMAPELAR) tahun 2012 sampai 2013. Pada Tahun 2015, penulis melakukan kegiatan magang kerja di UPTD Balai Penyuluh Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo sebagai pendamping dalam program kerja pemerintah yaitu Upaya Khusus Peningkatan Padi, Jagung dan Kedelai (UPSUS PAJALE) di Jawa Timur. Selain itu, penulis juga pernah menjadi asisten praktikum pada mata kuliah Dasar Komunikasi dan Sosiologi Pertanian pada tahun 2015.

ZUMROTUL MAHMUDAH. 125040100111036. Analisis Perilaku Harga Wortel (*Daucus carota* L.) di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Di bawah bimbingan Dr. Ir. Syafrial, MS.

RINGKASAN

Wortel (*Daucus carota* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki manfaat tinggi bagi kesehatan. Tingkat konsumsi wortel dari tahun ke tahun selalu berfluktuasi mengikuti perubahan jumlah penduduk. Pengaruh lain juga disebabkan dari perubahan naik turunnya produktivitas dari wortel. Produksi wortel di Kabupaten Malang sejak tahun 2011 hingga tahun 2015 selalu mengalami fluktuasi, sementara pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan dengan kebutuhan vitamin yang meningkat pula. Produksi yang berfluktuasi mengakibatkan ketersediaan wortel di pasar juga mengalami fluktuasi. Maka pada akhirnya hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan harga wortel. Fluktuasi harga wortel menimbulkan resiko bagi petani, konsumen maupun pedagang, sehingga untuk mengurangi resiko tersebut perlu dilakukan identifikasi jenis perilaku harga yang terjadi dan peramalan harga.

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis perilaku harga wortel dan melakukan peramalan harga wortel dimasa mendatang. Penelitian menggunakan analisis data kuantitatif dengan metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS) dan rata-rata sederhana melalui perbandingan grafik pada pola pergerakan data dan metode Box-Jenkins ARIMA. Metode OLS dan rata-rata sederhana melalui perbandingan grafik pada pola pergerakan data digunakan untuk menganalisis perilaku harga wortel di Kabupaten Malang. Metode analisis Box-Jenkins ARIMA digunakan untuk menganalisis dan membuat peramalan harga wortel ditahun yang akan datang di Kabupaten Malang.

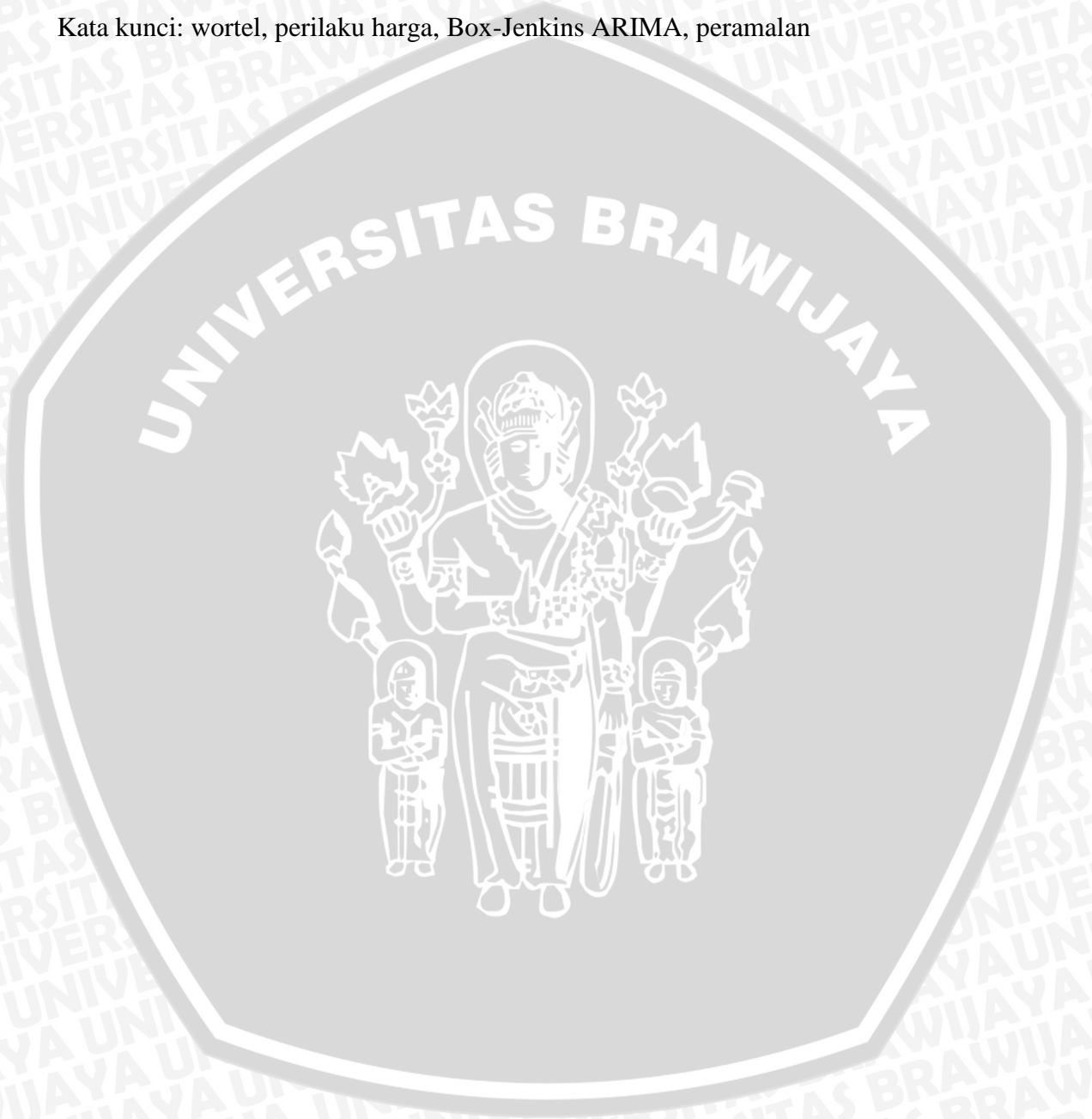
Terdapat lima jenis perilaku harga pada komoditas pertanian, yaitu perilaku harga trend, variasi musiman, fluktuasi harga tahunan, fluktuasi harga random dan gerakan siklis. Fluktuasi harga wortel di Kabupaten Malang merupakan perilaku harga yang tergolong mengikuti variasi musiman. Perilaku harga wortel ditingkat konsumen dan produsen dipengaruhi oleh musim penghujan yang terjadi pada bulan Januari, Februari, November dan Desember. Sementara perilaku harga wortel ditingkat pedagang grosir dipengaruhi oleh musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni, Juli dan Agustus.

Peramalan harga wortel di Kabupaten Malang diperoleh: (1) Peramalan harga wortel ditingkat konsumen untuk tahun 2016 diperoleh bahwa harga mengalami peningkatan pada bulan Februari hingga bulan Maret, yang kemudian terus berfluktuasi hingga bulan Desember. (2) Peramalan harga wortel ditingkat produsen diperoleh bahwa harga wortel akan mengalami penurunan sepanjang tahun 2016. (3) Peramalan harga wortel ditingkat pedagang grosir menunjukkan bahwa harga wortel mengalami peningkatan sejak Februari 2014 yang kemudian memiliki nilai yang sama hingga bulan Desember 2016. Namun, hasil peramalan harga ini dapat tidak sesuai dengan harga actual yang akan terjadi. Hal tersebut dapat dikarenakan terjadinya fluktuasi pada produksi, luas tanam, luas panen dan jumlah penduduk di Kabupaten Malang.

Analisis perilaku harga dan peramalan harga wortel di Kabupaten Malang ini dapat digunakan sebagai informasi untuk mengantisipasi terjadinya kerugian

ditingkat konsumen, produsen dan pedagang grosir. Melalui informasi ini, lembaga-lembaga pertanian dapat membantu produsen (petani) dalam mengatasi masalah apabila terjadi produksi yang berlebihan ataupun kekurangan produksi. Sehingga harga yang diperoleh petani dapat tetap seimbang dan tidak merugikan petani. Pada akhirnya akan dapat peningkatan pendapatan bagi petani dan kesejahteraan bagi petani.

Kata kunci: wortel, perilaku harga, Box-Jenkins ARIMA, peramalan



ZUMROTUL MAHMUDAH. 125040100111036. The Analysis of Price Behaviour of Carrot (*Daucus carota* L.) in Malang District, East Java. Under advisor Dr. Ir. Syafrial, MS.

SUMMARY

Carrot (*Daucus Carota* L.) is one of horticulture commodities which has high benefits for health. The consumption level of carrot is fluctuating from year to year as follow the change of population and the productivity level of the carrot. The productivity level of the carrot in Malang District is fluctuating since 2011 until 2015, while the population of people increases as follow the needs of vitamin. The productivity level of the carrot causes fluctuation of the availability of the carrot in the market. Therefore, the price of the carrot is changed. The fluctuations of the carrot influences the farmers, the consumers, and the traders. Therefore, it needs a price forecasting to reduce the risks.

The objective of this research is analyzing the price behaviour of the carrot and do a price forecasting in the future. The techniques of data analysis of this research is quantitative data analysis there are Ordinary Least Square (OLS) method and simple average method with compare the graph of the movement in data pola and Box-Jenkins ARIMA method. The OLS and simple average method with compare the graph of the movement in data pola method analyzes the price behavior of the carrot in Malang District. The Box-Jenkins ARIMA method analyzes and makes a price forecasting for the following year in Malang District.

There are five types of the price behaviour of the carrot in Malang District; trend price, seasonal price, annuity fluctuating, random fluctuating and cyclical movement of the price. The fluctuating of price of the carrot in Malang District is the price behavior that follow the seasonal variation. The price behavior of the carrot at the consumer and the producer level influence by rainy season that occur in January, February, November and December. The price behavior at wholesaler level influence by dry season that occur in June, July and August.

The price forecasting in Malang District is obtained from (1) the price forecasting at the consumer level on 2016 obtained from the price changes from February till March and the fluctuations till December, (2) the price forecasting at the producer level obtains that the price will decrease on 2016, and (3) the price forecasting at the wholesaler level shows that the price increases since February 2014 and having the same price till December 2016. However, the result of the price forecasting can not be accurate with an actual price. It is caused by the fluctuations of the productivity, planting area, harvested area, and the total population in Malang District.

The analysis of price behaviour and price forecasting in Malang District can be used as the further information to anticipate a loss at the consumer, producer, and wholesaler level. Based on the information, agricultural institutions can help farmers as procuder to solve problems related to the productivity of the carrot. Hence, the price still balances and increase the income of the farmers.

Key Words: carrot, price behaviour, Box-Jenkins ARIMA, forecasting

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan YME karena dengan anugerah dan izin-Nya, laporan skripsi yang berjudul “Perilaku Harga Komoditas Wortel (*Daucus carota* L.) di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua yang selalu mendukung, mendoakan dan merestui
2. Dr. Ir. Syafrial, MS selaku Dosen Pembimbing yang memberikan banyak doa dan pengarahan
3. Mangku Purnomo, SP., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian FP UB
4. Dr.Ir. Rini Dwiastuti selaku Ketua Program Studi Agribisnis
5. Fitria Dina Riana, SP., MP dan Dr. Ir. Abdul Wahib M, MS selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak pengarahan
6. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberikan semangat
7. Serta pihak yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan.

“Tiada gading yang tak retak”, demikian dengan laporan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih memiliki kekurangan yang harus disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan laporan skripsi ini. Sehingga diharapkan akan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

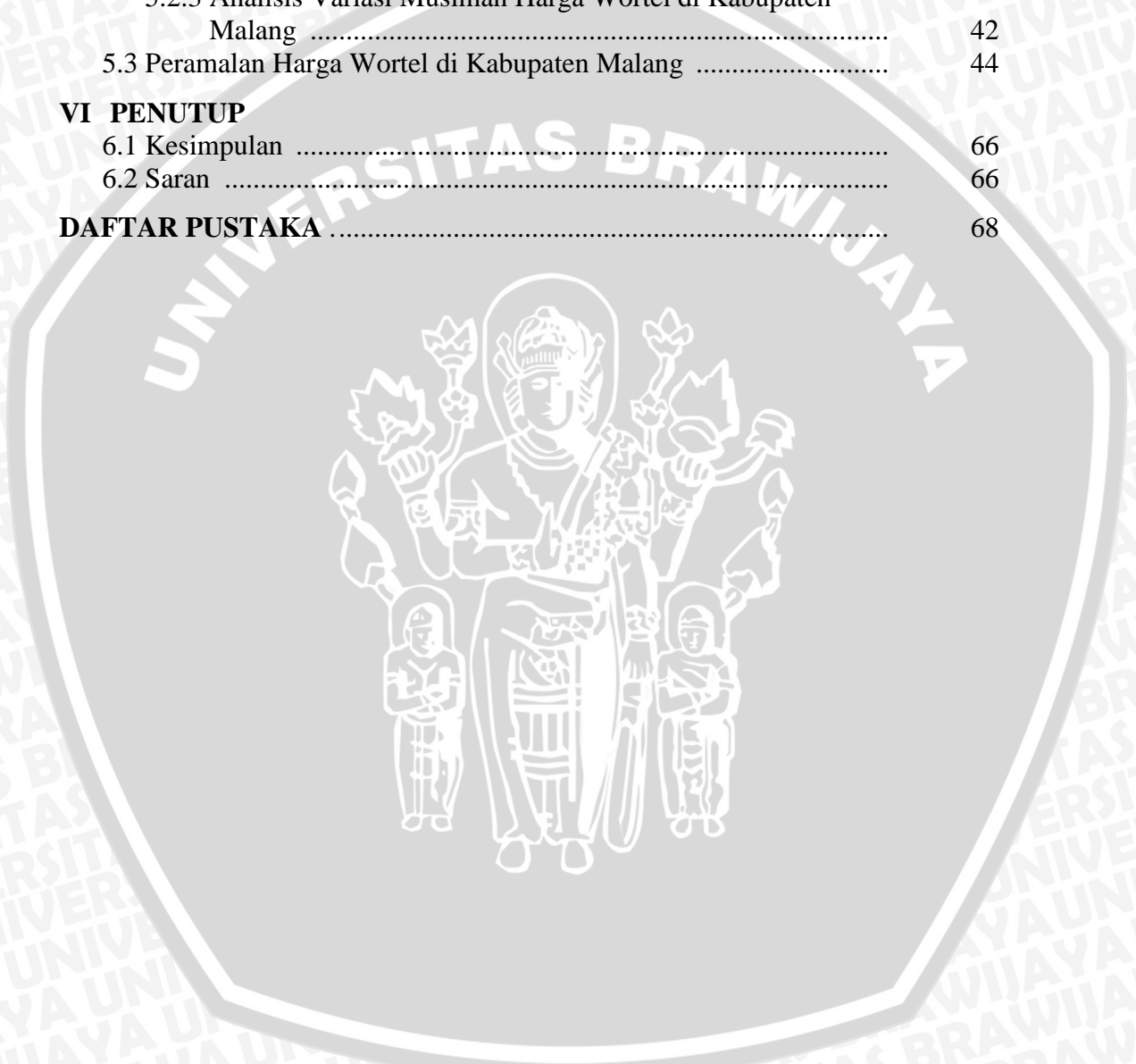
Malang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| Nomor Halaman | Teks | |
|------------------|--|-----|
| | RINGKASAN | i |
| | SUMMARY | iii |
| | KATA PENGANTAR | v |
| | RIWAYAT HIDUP | vi |
| | DAFTAR ISI | vii |
| | DAFTAR TABEL | ix |
| | DAFTAR GAMBAR | xi |
| | DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| I | PENDAHULUAN | |
| 1.1 | Latar Belakang | 1 |
| 1.2 | Perumusan Masalah | 3 |
| 1.3 | Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 | Manfaat Penelitian | 6 |
| II | TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 | Telaah Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2 | Komoditas Wortel | 9 |
| 2.3 | Harga | 11 |
| 2.4 | Perilaku Harga Komoditas Pertanian | 12 |
| 2.5 | Analisis Data <i>Time Series</i> | 14 |
| 2.6 | Permintaan dan Penawaran hasil Pertanian Berdasarkan Harga | 16 |
| 2.7 | Analisis <i>Time Series</i> Model ARIMA(p,d,q) (<i>Autoregressive Integrated Moving Average</i>) | 18 |
| III | KERANGKA KONSEP PENELITIAN | |
| 3.1 | Kerangka Pemikiran | 22 |
| 3.2 | Hipotesis | 27 |
| 3.3 | Batasan Masalah | 27 |
| 3.4 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 27 |
| IV | METODE PENELITIAN | |
| 4.1 | Metode Penentuan Lokasi | 29 |
| 4.2 | Metode Pengumpulan Data | 29 |
| 4.3 | Metode Analisis Data | |
| 4.3.1 | Analisis Perilaku Harga Wortel di Kabupaten Malang | 30 |
| 4.3.2 | Peramalan Harga Wortel di Kabupaten Malang | 33 |
| V | HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | |

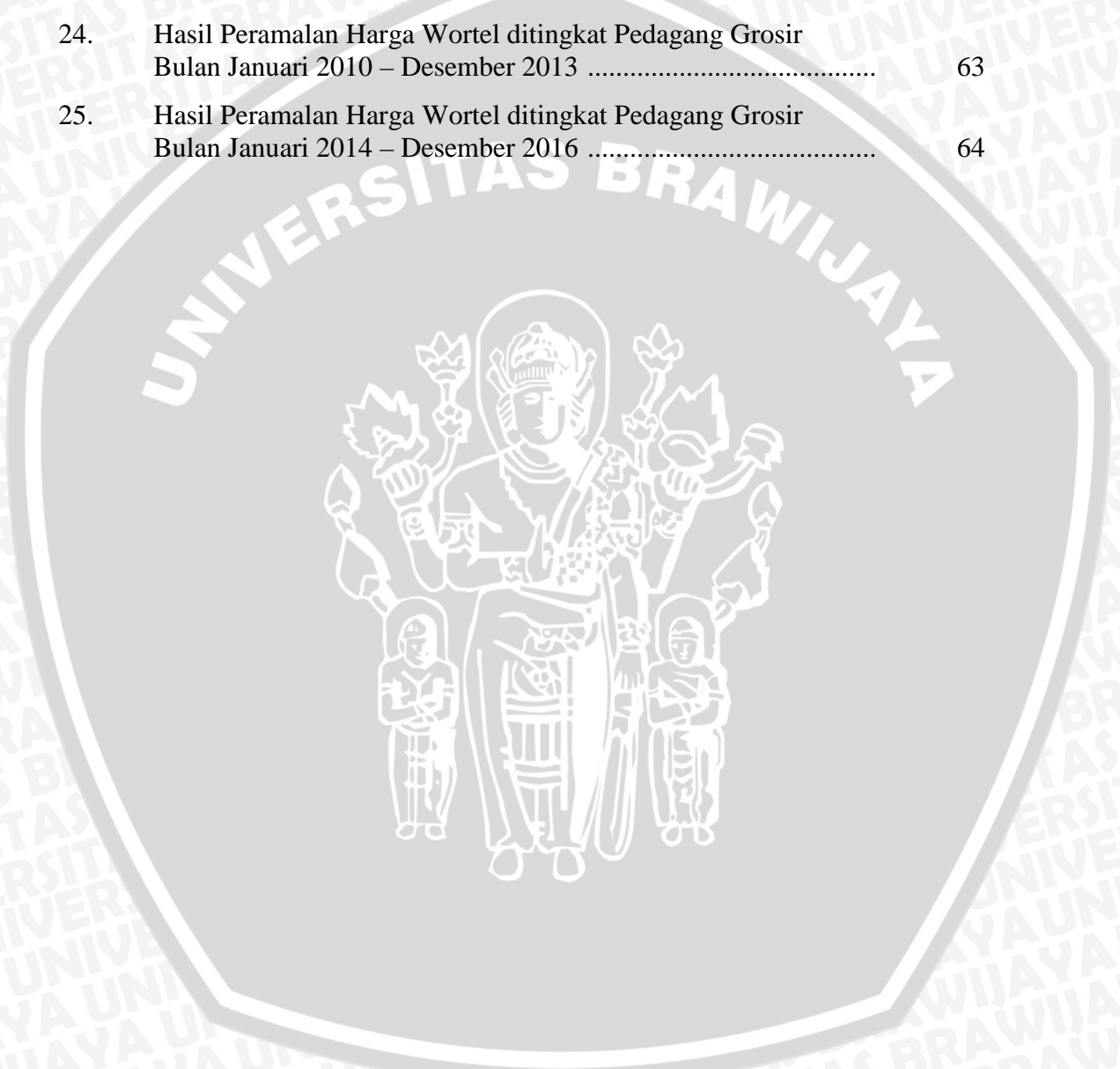
| | |
|--|----|
| 5.1.1 Letak Administrasi dan Geografis | 36 |
| 5.1.2 Sarana dan Prasarana Umum | 37 |
| 5.1.3 Keadaan Penduduk..... | 37 |
| 5.1.4 Keadaan Pertanian..... | 38 |
| 5.2 Analisis Perilaku Harga Wortel di Kabupaten Malang | |
| 5.2.1 Harga Wortel ditingkat Konsumen | 38 |
| 5.2.2 Harga Wortel ditingkat Produsen..... | 40 |
| 5.2.3 Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir..... | 41 |
| 5.2.3 Analisis Variasi Musiman Harga Wortel di Kabupaten Malang | 42 |
| 5.3 Peramalan Harga Wortel di Kabupaten Malang | 44 |
| VI PENUTUP | |
| 6.1 Kesimpulan | 66 |
| 6.2 Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |



DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman | Teks | |
|-------|---------|--|----|
| 1. | | Produksi Wortel di Jawa Timur Tahun 2005 - 2014 | 2 |
| 2. | | Komposisi Kandungan Gizi Wortel per 100 g Bahan | 11 |
| 3. | | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 28 |
| 4. | | Nilai Indeks Musiman Harga Wortel ditingkat Konsumen | 39 |
| 5. | | Nilai Indeks Musiman Harga Wortel ditingkat Produsen | 40 |
| 6. | | Nilai Indeks Musiman Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir | 42 |
| 7. | | Hasil Uji Stasioneritas Metode Dickey-Fuller GLS Harga Wortel ditingkat Konsumen pada Tingkat Level | 46 |
| 8. | | Hasil Uji Stasioneritas Metode Dickey-Fuller GLS Harga Wortel ditingkat Produsen pada Tingkat Level | 46 |
| 9. | | Hasil Uji Stasioneritas Metode Dickey-Fuller GLS Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir pada Tingkat Level | 46 |
| 10. | | Hasil Uji Stasioneritas Metode Dickey-Fuller GLS Harga Wortel ditingkat Konsumen pada Tingkat <i>1st Difference</i> | 47 |
| 11. | | Hasil Uji Stasioneritas Metode Dickey-Fuller GLS Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir pada Tingkat <i>1st Difference</i> ... | 48 |
| 12. | | Perhitungan Nilai MSE pada Model Peramalan | 49 |
| 13. | | Estimasi Parameter Model Peramalan Harga Wortel ditingkat Konsumen | 50 |
| 14. | | Estimasi Parameter Model Peramalan Harga Wortel ditingkat Produsen | 51 |
| 15. | | Estimasi Parameter Model Peramalan Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir | 52 |
| 16. | | Hasil Uji Ljung-Box Pierce pada Harga Wortel ditingkat Konsumen | 52 |
| 17. | | Hasil Uji Ljung-Box Pierce pada Harga Wortel ditingkat Produsen | 53 |
| 18. | | Hasil Uji Ljung-Box Pierce pada Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir | 54 |
| 19. | | Hasil Akurasi Model ARIMA Terpilih | 58 |
| 20. | | Hasil Peramalan Harga Wortel ditingkat Konsumen Bulan | |

| | | |
|-----|--|----|
| | Januari 2011 – Desember 2015 | 59 |
| 21. | Hasil Peramalan Harga Wortel ditingkat Konsumen Bulan Januari 2016 – Desember 2016 | 60 |
| 22. | Hasil Peramalan Harga Wortel ditingkat Produsen Bulan Januari 2011 – Desember 2015 | 61 |
| 23. | Hasil Peramalan Harga Wortel ditingkat Produsen Bulan Januari 2016 – Desember 2016 | 62 |
| 24. | Hasil Peramalan Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir Bulan Januari 2010 – Desember 2013 | 63 |
| 25. | Hasil Peramalan Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir Bulan Januari 2014 – Desember 2016 | 64 |



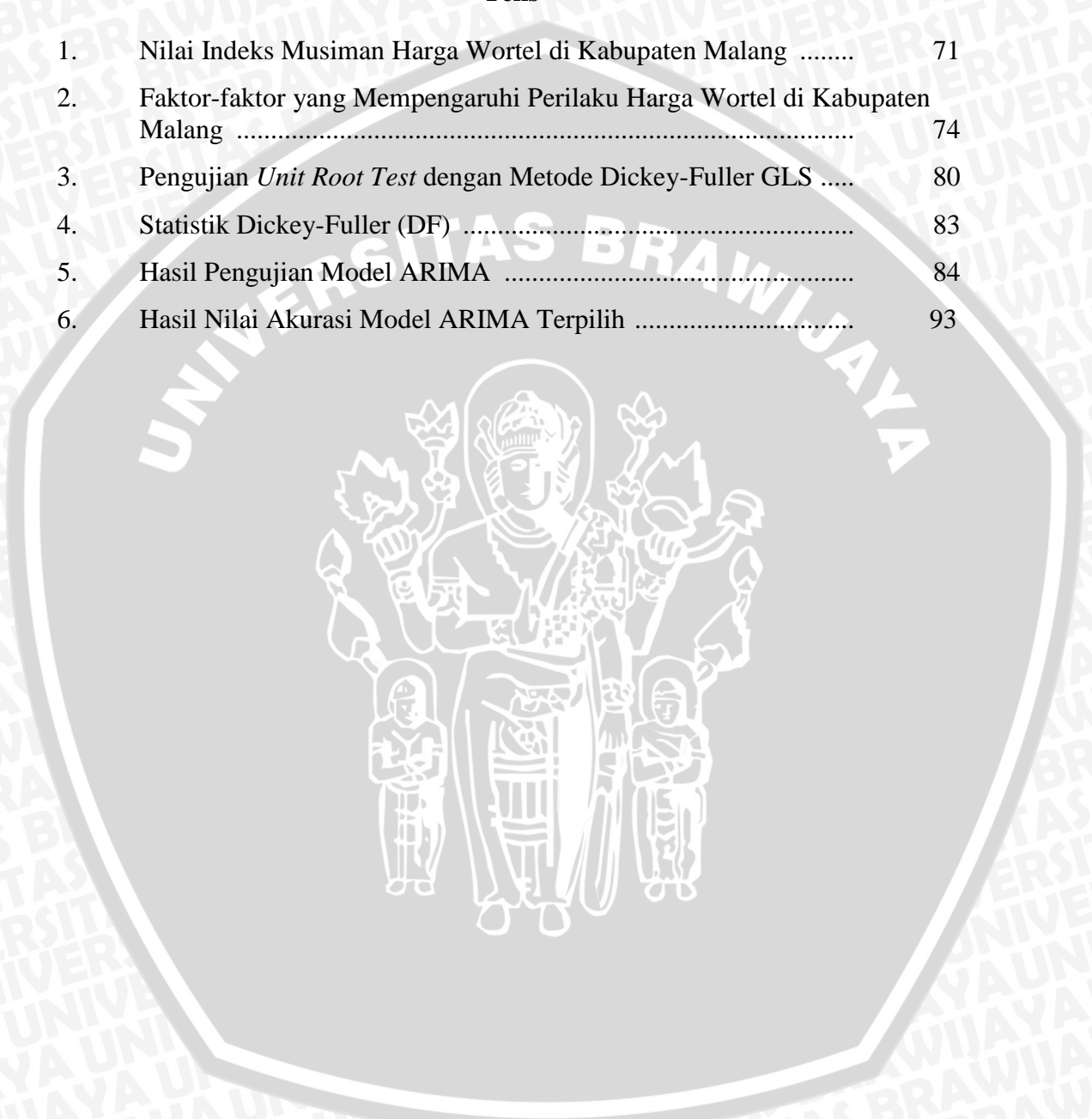
DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman | Teks | |
|-------|---------|---|----|
| 1. | | Grafik Produksi Wortel Jawa Timur Tahun 2005 - 2014 | 10 |
| 2. | | Harga Keseimbangan antara Permintaan dan Penawaran | 17 |
| 3. | | Skema Model Box-Jenkins ARIMA | 19 |
| 4. | | Grafik Rerata Produksi Wortel di Kabupaten Malang dalam Periode Triwulan Tahun 2015 | 24 |
| 5. | | Alur Kerangka Pemikiran Penelitian Perilaku Harga Wortel di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur | 26 |
| 6. | | Grafik Pola Trend | 31 |
| 7. | | Grafik Pola Variasi Musiman | 32 |
| 8. | | Grafik Pola Gerakan Siklis | 32 |
| 9. | | Grafik Variasi Musiman Harga Wortel ditingkat Konsumen | 39 |
| 10. | | Grafik Variasi Musiman Harga Wortel ditingkat Produsen | 40 |
| 11. | | Grafik Variasi Musiman Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir | 41 |
| 12. | | Grafik ACF dan PACF Harga Wortel ditingkat Konsumen pada Tingkat Level | 45 |
| 13. | | Grafik ACF dan PACF Harga Wortel ditingkat Produsen pada Tingkat Level | 45 |
| 14. | | Grafik ACF dan PACF Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir pada Tingkat Level | 45 |
| 15. | | Grafik ACF dan PACF Harga Wortel ditingkat Konsumen pada Tingkat <i>1st Difference</i> | 47 |
| 16. | | Grafik ACF dan PACF Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir pada Tingkat <i>1st Difference</i> | 47 |
| 17. | | Grafik ACF Residual Harga Wortel ditingkat Konsumen | 55 |
| 18. | | Grafik ACF Residual Harga Wortel ditingkat Produsen | 56 |
| 19. | | Grafik ACF Residual Harga Wortel ditingkat Pedagang Grosir ... | 57 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Halaman | Teks |
|-------|---------|--|
| 1. | | Nilai Indeks Musiman Harga Wortel di Kabupaten Malang 71 |
| 2. | | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Harga Wortel di Kabupaten Malang 74 |
| 3. | | Pengujian <i>Unit Root Test</i> dengan Metode Dickey-Fuller GLS 80 |
| 4. | | Statistik Dickey-Fuller (DF) 83 |
| 5. | | Hasil Pengujian Model ARIMA 84 |
| 6. | | Hasil Nilai Akurasi Model ARIMA Terpilih 93 |



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis yang ada di dunia. Memiliki luas daratan dan lautan yang hampir seimbang dan berada pada garis katulistiwa membuat Indonesia memiliki sumberdaya alam yang melimpah. Sebagian besar daratan di Indonesia terdiri dari lahan subur yang dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman. Lahan subur tersebut salah satunya digunakan untuk kegiatan pertanian. Berbagai macam kegiatan pertanian dilakukan demi mencukupi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat Indonesia. Komoditas yang sering ditanam dalam rangka pemenuhan gizi masyarakat adalah komoditas hortikultura. Beberapa tanaman hortikultura yang ditanam di Indonesia diantaranya sawi daun, kubis, wortel, tomat, selada, cabai, bawang merah, bawang putih, terung dan lain-lain.

Wortel (*Daucus carota* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki manfaat tinggi bagi kesehatan. Diantaranya adalah penyedia nutrisi bagi kesehatan dengan kandungan vitamin A yang tinggi. Kadar vitamin A yang terdapat pada wortel adalah sebesar 12.000 SI. Peran utama vitamin A dalam tubuh adalah sebagai pengatur metabolisme struktur sel. Vitamin A memegang peran untuk mempertahankan struktur epitel, tetapi mekanismenya dalam fungsi ini belum dapat diketahui (Hudaya dan Setiasih (1988) dalam Slamet (2011)). Tingkat konsumsi wortel dari tahun ke tahun selalu berfluktuasi mengikuti perubahan jumlah penduduk. Pengaruh lain juga disebabkan dari perubahan naik turunnya produktivitas dari wortel (Distanbun, 2016).

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2016), produksi wortel di Jawa Timur sejak tahun 2005 hingga tahun 2014 selalu mengalami fluktuasi, sementara pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan dengan kebutuhan vitamin yang meningkat pula. Tabel 1 menyatakan produksi komoditas wortel di Jawa Timur dari tahun 2005 hingga tahun 2014 yang terus mengalami fluktuasi.

Tabel 1. Produksi Wortel di Jawa Timur tahun 2005 - 2014

| Tahun | Produksi (ton) |
|-------|----------------|
| 2005 | 440.001,50 |
| 2006 | 391.386 |
| 2007 | 350.172 |
| 2008 | 367.113 |
| 2009 | 358.031 |
| 2010 | 403.827 |
| 2011 | 526.917 |
| 2012 | 465.534 |
| 2013 | 512.112 |
| 2014 | 495.800 |

Sumber: BPS Jawa Timur (2016)

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi sentra produksi wortel terbesar nasional (Korlina, 2011). Didukung dengan kondisi iklim dan syarat tumbuh Provinsi Jawa Timur yang sesuai dengan wortel. Namun dengan kondisi iklim yang dapat berubah setiap waktunya seperti saat ini, menjadikan produksi yang tidak stabil dan mengakibatkan harga wortel ditingkat konsumen, produsen dan pedagang grosir mengalami fluktuasi pula. Harga wortel pada tingkat konsumen sering mengalami fluktuasi bersamaan dengan tersedianya barang yang ada di pasar. Selain hal tersebut, Hui dan Qiao (2009) menyebutkan bahwa fluktuasi harga dapat disebabkan oleh jumlah penawaran dan permintaan yang tidak seimbang dan juga akibat dari sirkulasi harga produk pertanian itu sendiri. Disisi lain, Amang dan Sawit *dalam* Bustaman (2003) menyatakan bahwa fluktuasi harga yang terlalu tinggi dapat memberatkan daya beli masyarakat dan dapat merugikan petani.

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memproduksi wortel setiap musim tanamnya. Kabupaten Malang juga merupakan salah satu tujuan para pedagang besar sayuran untuk melakukan

pembelian sayuran dalam skala besar (tengkulak). Beberapa kota yang mengambil wortel di Kabupaten Malang diantaranya adalah Kota Surabaya, Kota Pasuruan, Kota Lumajang, Kota Batu dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan harga wortel di pasar-pasar besar Kabupaten Malang cenderung rendah, sehingga para pedagang dari kota-kota tersebut membeli wortel di pasar-pasar besar Kabupaten Malang (Data Primer UPT-BP Karangploso, 2016).

Harga wortel di Kabupaten Malang sempat mengalami penurunan yang sangat drastis pada bulan April 2015 lalu, harga yang semula Rp. 7000/kg menjadi Rp. 700 – Rp. 1300/kg. Harga Rp. 1300/kg ketika keadaan wortel sudah dibersihkan dan siap untuk ditimbang, sementara harga Rp. 700/kg untuk wortel tebasan (dibeli di sawah). Harga wortel juga tergantung dari jenis lahan yang digunakan untuk menanam yang kemudian mempengaruhi kualitas dari wortel itu sendiri. Di Kabupaten Malang terdapat dua jenis lahan yang digunakan untuk menanam wortel, yaitu lahan tetelan (lahan tadah hujan) dan lahan sawah irigasi. Hasil wortel yang di tanam pada lahan tetelan lebih baik dibandingkan yang di tanam pada lahan sawah irigasi. Hasil wortel pada lahan tetelan lebih besar, lurus dan bersih sedangkan hasil wortel pada lahan sawah irigasi cenderung lebih kecil, tidak lurus atau *jerenggeh* (satu batang memiliki dua cabang buah) (Surat Kabar Memo Arema-Bisnis, 2015).

Harga wortel yang terus mengalami fluktuasi ini juga dipengaruhi oleh adanya kegiatan impor dari wortel yang mulai beredar luas di Kabupaten Malang. Sejak Agustus 2011, wortel dari Thailand dan Cina telah memasuki pasar-pasar tradisional dan modern yang ada Kabupaten Malang. Wortel impor memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan wortel lokal, namun juga memiliki harga yang lebih tinggi. Harga wortel impor berbeda tergantung pada jenis wortel, jenis wortel Efa Rp. 65.000/ 10kg dan jenis Carot Rp. 70.000/ 10kg, sementara wortel lokal Rp. 3000 – Rp. 4000/kg dengan kualitas yang lebih rendah. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang lebih memilih untuk membeli wortel impor dengan kualitas yang lebih baik (BAPPEDA JATIM, 2011).

Analisis perilaku harga wortel ini penting untuk dilakukan, dikarenakan dapat melihat jenis perilaku dari wortel dan memprediksi harga wortel dimasa yang

akan datang. Sehingga resiko kerugian dari konsumen, produsen (petani) dan pedagang dapat diminimalkan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pemerintah dalam membuat kebijakan harga dan membantu kesejahteraan petani.

1.2 Perumusan Masalah

Wortel merupakan salah satu jenis komoditas hortikultura yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dalam kesehariannya, sebagai sayuran ataupun penambah nutrisi. Wortel bukanlah jenis komoditas hortikultura yang memiliki nilai beli yang tinggi atau tergolong barang mahal untuk dibeli. Namun, ketersediaan wortel dengan harga yang berfluktuasi membuat konsumen sering kali beralih untuk membeli komoditas hortikultura berjenis lain. Irawan (2007) menyatakan bahwa fluktuasi harga sayuran umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan buah, padi dan palawija dengan kata lain ketidakseimbangan antara volume pasokan dan kebutuhan konsumen lebih sering terjadi pada sayuran.

Fluktuasi harga wortel memberikan dampak positif dan negatif bagi konsumen, produsen (petani) dan pedagang. Dampak positif dari fluktuasi harga wortel adalah bahwa ketika harga naik maka hal ini akan menguntungkan petani namun juga dapat menghambat dalam penjualan, dalam artian pedagang pengepul akan lebih memilih membeli sayuran lain dibandingkan wortel. Sementara dampak negatif ketika harga mengalami penurunan adalah dapat merugikan petani atau bahkan membuat petani mengalami gagal panen dan disisi lain dapat menguntungkan konsumen. Pihak yang secara tidak langsung terkena dampak dari hal ini adalah pedagang, ketika harga murah wortel dapat segera terjual habis. Namun dapat pula terjadi sebaliknya, harga wortel yang murah menandakan bahwa produksi atau penawaran berlimpah sehingga wortel tidak dapat terjual habis. Sementara ketika harga tinggi seringkali konsumen beralih membeli komoditas hortikultura lain dengan harga yang lebih rendah.

Petani dalam melakukan usahatani cenderung mengacu pada harga komoditas pertanian yang ada pada saat itu. Anindita (2004), kenaikan harga pada periode tahun ke-1 mengakibatkan kenaikan jumlah yang ditawarkan pada periode ke-2 dan ke-3 atau periode yang lain. Sehingga pada saat petani memanen

komoditas yang diusahakan, perubahan harga telah terjadi. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani memiliki pola berfikir yang sama, sehingga menyebabkan waktu panen yang bersamaan dan mengakibatkan harga menurun. Dengan kata lain, harga turun dengan peningkatan produksi dan selanjutnya harga justru meningkat dengan menurunnya produksi atau waktu panen yang berbeda (Duakaju, 2004). Padahal wortel merupakan salah satu jenis komoditas hortikultura yang dapat ditanam sepanjang musim. Dalam kasus ini, perubahan atau fluktuasi harga sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan yang terjadi.

Anindita (2004) menyatakan bahwa harga dipengaruhi oleh hubungan permintaan dan penawaran. Luas panen dan produksi merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran wortel. Perubahan luas panen menyebabkan produksi dari wortel yang berubah pula, sehingga ketersediaan atau penawaran wortel di pasar mengalami fluktuasi pula. Penawaran yang berfluktuasi pada akhirnya mengakibatkan harga wortel yang terus mengalami fluktuasi. Sepanjang tahun 2010 hingga 2015, harga wortel tertinggi di Kabupaten Malang terjadi pada bulan November dan Desember dengan harga berkisar antara Rp. 9.000/kg hingga Rp. 10.500/kg. Sementara harga terendah terjadi pada bulan Mei hingga Juni dengan kisaran harga Rp. 700/kg hingga Rp. 1.500/kg. Harga ini merupakan gambaran dari keseluruhan harga wortel di Kabupaten Malang pada tingkat konsumen, produsen dan pedagang grosir. Namun, harga ditingkat produsen dan pedagang grosir cenderung lebih rendah (Distanbun, 2016).

Fluktuasi harga wortel menimbulkan resiko bagi petani, konsumen maupun pedagang, sehingga untuk mengurangi resiko tersebut perlu dilakukan peramalan harga. Peramalan harga wortel diperlukan untuk mengurangi resiko ketidakpastian harga dimasa mendatang. Berdasarkan uraian sebelumnya maka pertanyaan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perilaku harga dari wortel ditingkat konsumen, produsen (petani) dan pedagang grosir di Kabupaten Malang?
2. Bagaimana hasil peramalan harga wortel ditingkat konsumen, produsen (petani) dan pedagang grosir di Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis perilaku harga wortel di Kabupaten Malang.
2. Melakukan peramalan harga wortel ditingkat konsumen, produsen dan pedagang grosir di Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Petani Wortel, sebagai acuan dalam kegiatan usahatani komoditas wortel, sehingga petani dapat memperkirakan waktu tanam yang tepat agar memperoleh harga jual maksimal.
2. Konsumen dan pedagang, sebagai informasi pasar.
3. Pemerintah, sebagai salah satu acuan pemerintah dalam membuat kebijakan untuk mengembangkan kegiatan usahatani wortel.

